

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti “panca” yang artinya lima, dan “sila” yang artinya batu sendi, Pancasila berarti berbatu sendi lima atau memiliki lima unsur (Ronto, 2012:09). Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia (Ronto, 2012:10). Pancasila sebagai dasar filsafat negara republik Indonesia, nilai-nilainya telah ada pada bangsa Indonesia sejak zaman dahulu kala sebelum bangsa Indonesia mendirikan negara, yang berupa nilai-nilai adat-istiadat, kebudayaan serta nilai-nilai religious. Menurut Maulana & Suroso dalam Schwarz (2020), *“Pancasila is believed to reflect Indonesian (political) values and to guide the way of life for all Indonesian people”*. Nilai-nilai essensial yang terkandung dalam Pancasila yaitu: Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan serta Keadilan. Maulana & Suroso dalam Schwarz (2020) menyatakan:

*These five principles comprise Shweder’s three ethics, as Humanity and Social Justice can be “mapped on” the ethic of Autonomy, Unity and Democracy on Community, and the Belief in the One and Only God corresponds to Divinity.*

Persatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi (Syarbaini, 2010:43). Sila Persatuan Indonesia mengandung nilai bahwa negara adalah sebagai penjelmaan sifat kodrat manusia monodualis yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (Kaelan, 2016:30).

Sila Persatuan Indonesia ialah kesesuaian sifat-sifat dan keadaan dengan hakekat satu. Hakekat satu adalah tak terbagi, tak berbelah, tak terpisah. Sila Persatuan Indonesia memiliki maksud mengutamakan persatuan atau kerukunan bagi seluruh rakyat Indonesia yang mempunyai perbedaan agama, suku, bahasa, dan budaya (Surip dkk, 2015:268). Perbedaan itu bukannya untuk diruncingkan menjadi konflik dan permusuhan melainkan diarahkan pada suatu sintesa yang saling menguntungkan yaitu persatuan dalam kehidupan bersama untuk

mewujudkan tujuan bersama sebagai bangsa, yang diikatkan dalam suatu semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”.

Nilai yang terkandung dalam sila persatuan Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan keempat sila lainnya karena seluruh sila merupakan suatu kesatuan yang bersifat sistematis. Nilai Persatuan Indonesia didasari dan dijiwai oleh sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, hal ini terkandung nilai bahwa nasionalisme Indonesia adalah nasionalisme religious, yaitu nasionalisme yang bermoral Ketuhanan yang Maha Esa, nasionalisme yang humanistic yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan (Kaelan, 2016:30-31). Persekutuan hidup bersama manusia dalam rangka untuk mewujudkan suatu tujuan bersama yaitu keadilan dalam kehidupan bersama (keadilan sosial) sehingga sila ketiga mendasari dan menjiwai sila keempat dan sila kelima Pancasila (Kaelan, 2016:59).

Pendidikan dalam bahasa Inggris disebut “*education*” yang berasal dari kata *educate* yang artinya memberikan peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*) (Marsudi dkk, 2018:02). Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan nilai-nilai persatuan Indonesia. Menurut Ali (2018:02), pendidikan diartikan sebagai berikut:

Pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan peserta didik dengan jalan membina fisik, membangun jiwa, mengasah akal pikiran, dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dan agama yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Rosidatun (2018:13), pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya (hati, pikir, rasa dan karsa, serta raga) untuk menghadapi masa depan. Pendidikan sangat berperan penting untuk mencetak generasi yang mampu bersaing di dalam kehidupan nasional maupun internasional. Penanaman nilai pemahaman nilai persatuan secara terencana utamanya melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. PPKn dirancang untuk menghasilkan siswa yang memiliki

keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila sehingga dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku peserta didik (Rahayu, 2017:01).

Sekolah merupakan wadah pembentukan karakter dan perilaku anak untuk mengembangkan berbagai aspek-aspek yang dimiliki siswa agar dapat berkembang secara optimal. Sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian dan kreativitas dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa yang dengannya dapat memperbaiki mutu sekolah (Firdianti, 2018:05). Sehingga, sekolah sebagai wadah pembentukan karakter diharapkan dapat meningkatkan kualitas potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Penelitian ini dapat menjadi dasar sehingga dapat dikembangkan lagi oleh mahasiswa lain Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Keterkaitan tersebut tertuang visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai berikut:

Visi Program Studi: “Tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan”.

Misi Program Studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidikan PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (<http://ppkn.ums.ac.id>).

Keterkaitan lain adalah adanya mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan yang selaras dengan penelitian ini. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi

media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan tahun pelajaran 2020/2021”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja kendala peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021?
4. Bagaimana solusi alternative untuk mengatasi kendala peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas peneliti ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan efektivitas peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media

*Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021.

3. Mengkaji kendala peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021.
4. Menemukan solusi alternative untuk mengatasi kendala peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian adalah suatu keinginan untuk memperoleh data atau informasi yang sangat berguna, untuk mengetahui sesuatu, memecahkan masalah, atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (Agung & Anik Yuesti, 2019:01). Sehingga penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman penelitian mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa:
  - 1) Meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia.

2) Siswa memperoleh pengalaman yang menyenangkan sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Manfaat bagi peneliti:

1) Menumbuhkan semangat memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan berbagai materi dan strategi.

2) Mengembangkan keterampilan peneliti dalam menyampaikan pemahaman terkait nilai-nilai Persatuan Indonesia.

c. Manfaat bagi pembaca:

1) Memberikan masukan dalam meningkatkan nilai-nilai Persatuan Indonesia.

2) Memberikan informasi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group*.